

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Hasil Penelitian yang dilakukan menggunakan prosedur *bootstrapping* menunjukkan bahwa:

1. *Corporate Strategy* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2019-2022
2. *Cash Holding* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2019-2022
3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2019-2022
4. Dividen tidak mampu memoderasi hubungan antara *Corporate Strategy* dan Manajemen Laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2019-2022
5. Dividen tidak mampu memoderasi hubungan antara *Cash Holding* dan Manajemen Laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2019-2022
6. Dividen tidak mampu memoderasi hubungan antara Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2019-2022

5.2 IMPLIKASI TEORITIS

Hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi yang khususnya membahas mengenai manajemen laba. Diharapkan pula dapat memberikan informasi tambahan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi manajemen laba. Oleh sebab itu, dapat diimplikasikan hal-hal berikut:

1. Setiap perusahaan memiliki strateginya masing-masing sesuai dengan karakteristik perusahaannya untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaannya dan manajemen kurang terdorong untuk melakukan manajemen laba untuk menjaga kredibilitas perusahaan.
2. Kas dalam perusahaan hanya diprioritaskan untuk kegiatan operasional perusahaan sehingga para manajer kurang terdorong untuk melakukan praktik manajemen laba.
3. Dalam perusahaan sampel menunjukkan kontribusi manajemen dalam kepemilikan saham sangat rendah sehingga peran dalam manajemen dalam pengambilan keputusan perusahaan relatif rendah sehingga praktik manajemen laba juga relatif rendah terjadi.
4. Dividen tidak menjadi salah satu faktor yang membuat *corporate strategy* lebih tinggi melakukan manajemen laba. Di mana perbedaan karakteristik yang menunjukkan perbedaan strategi perusahaan tadi mempunyai banyak pertimbangan dan strateginya sendiri dalam menjaga kepercayaan baik investor, kreditor dan masyarakat.

5. Dividen tidak menjadi salah satu faktor yang membuat perusahaan dengan kas yang besar lebih tinggi melakukan manajemen laba. Kas perusahaan yang tinggi tidak menjamin perusahaan mempunyai laba yang besar karena biasanya kas perusahaan yang tinggi menimbulkan biaya operasional yang tinggi juga.
6. Dan dividen tidak menjadi salah satu faktor yang membuat perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial melakukan manajemen laba. Dalam penelitian ini menunjukkan rata-rata kepemilikan saham yang dimiliki manajer maka manajer tidak leluasa untuk mengambil keputusan dalam pembagian dividen karena keputusan pembagian dividen didasarkan pada persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sehingga manajer tidak terdorong untuk melakukan praktik manajemen laba.

5.3 IMPLIKASI TERAPAN

1. Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat di jadikan pedoman untuk dapat lebih meningkatkan Integritas laporan keuangannya.
2. Bagi akademik diharapkan hasil penelitian ini memberi manfaat bagi penambahan dan pengembangan wawasan pengetahuan akuntansi, khususnya akuntansi keuangan spesialisasi Integritas laporan keuangan.